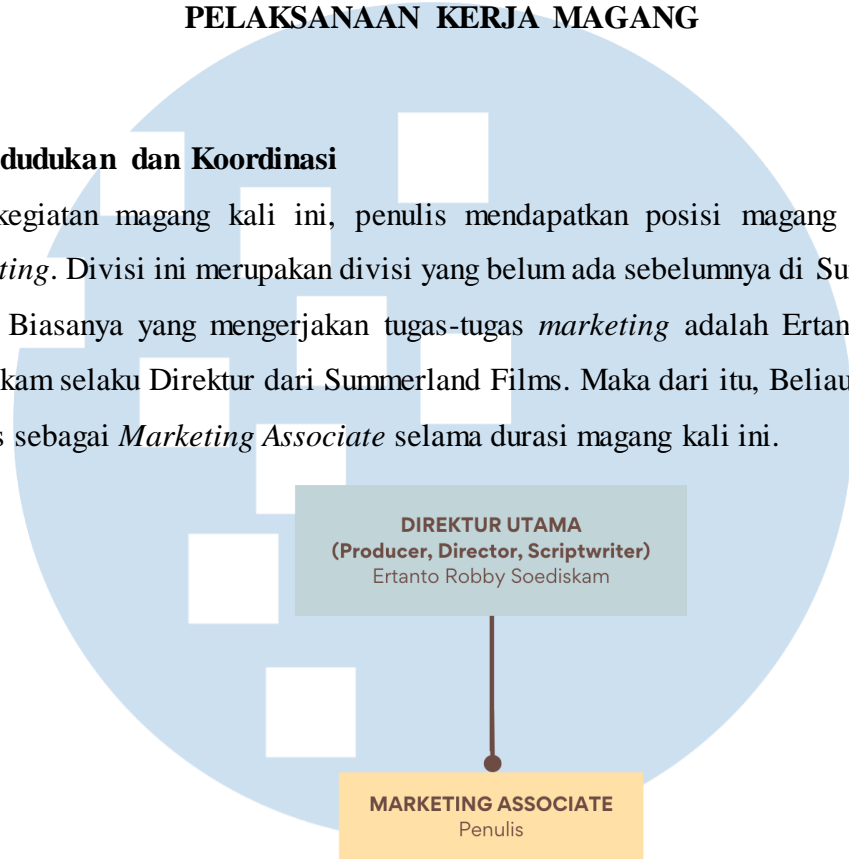


## BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

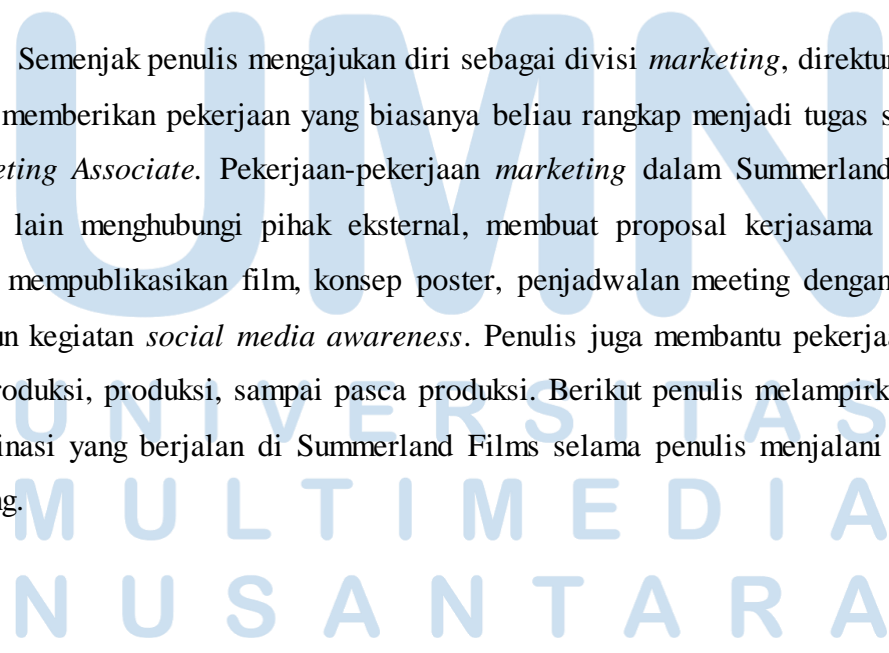
### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi

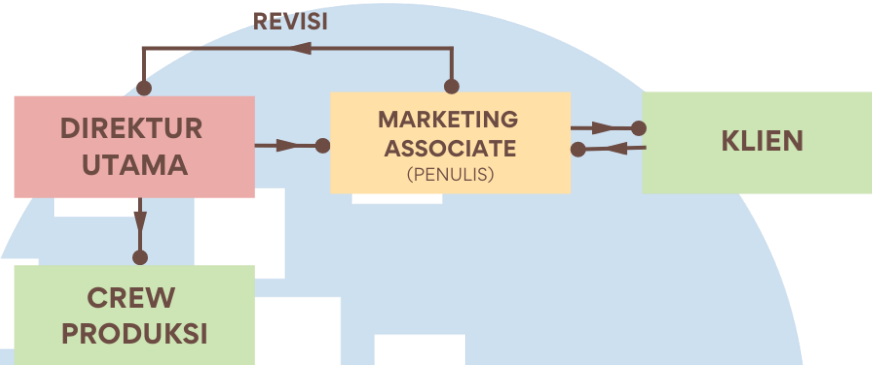
Pada kegiatan magang kali ini, penulis mendapatkan posisi magang di divisi *Marketing*. Divisi ini merupakan divisi yang belum ada sebelumnya di Summerland Films. Biasanya yang mengerjakan tugas-tugas *marketing* adalah Ertanto Robby Soediskam selaku Direktur dari Summerland Films. Maka dari itu, Beliau merekrut penulis sebagai *Marketing Associate* selama durasi magang kali ini.



Gambar 3.1 Kedudukan Penulis di Summerland Films  
(Olahan Peneliti, 2022)

Semenjak penulis mengajukan diri sebagai divisi *marketing*, direktur utama dapat memberikan pekerjaan yang biasanya beliau rangkap menjadi tugas seorang *Marketing Associate*. Pekerjaan-pekerjaan *marketing* dalam Summerland Films antara lain menghubungi pihak eksternal, membuat proposal kerjasama kepada mitra, mempublikasikan film, konsep poster, penjadwalan meeting dengan mitra, maupun kegiatan *social media awareness*. Penulis juga membantu pekerjaan dari pra-produksi, produksi, sampai pasca produksi. Berikut penulis melampirkan alur koordinasi yang berjalan di Summerland Films selama penulis menjalani proses magang.





Gambar 3.2 Alur Koordinasi Penulis di Summerland Films (Olahan Peneliti, 2022)

Dalam pengerjaannya, penulis harus selalu mengkoordinasikan segala sesuatu dengan Direktur Utama. Seperti yang terlihat dalam bagan, segala sesuatu yang berhubungan dengan kerjasama klien dan mitra akan disampaikan oleh direktur utama kepada penulis. Lalu jika semua data-data sudah disetujui oleh direktur utama, penulis akan diminta untuk meneruskan dokumen-dokumen yang telah dibuat serta melakukan *approaching* kepada klien. Jika klien sudah memberikan keputusan, penulis harus segera mengabari direktur utama untuk melakukan penindakan. Salah satu contoh terkait pengerjaannya adalah ketika penulis diminta untuk menangani lokasi syuting dengan mengajak pihak *Garuda Indonesia Training Center* (GITC) sebagai mitra kerjasama dalam film *Working Title II*. Penulis disuruh untuk membuat proposal, surat kerjasama, serta menghubungi penanggungjawab lokasi. Lalu jika ada informasi penting serta kabar persetujuan untuk survei lokasi, penulis akan menyampaikan hal tersebut kepada direktur utama untuk ditindaklanjuti secara penjadwalan kepada kru produksi.

### 3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Selama penulis melakukan magang di Summerland Films, penulis menjalankan semua tugas marketing terkait komunikasi dengan pihak eksternal. Komunikasi yang dilakukan harus berlangsung dengan baik dan juga sesuai perintah agar tidak menjadi kesalahan kedepannya dengan pihak eksternal. Penulis juga harus melaporkan seluruh pekerjaan kepada Ertanto Robby Soediskam selaku Direktur Utama yang memberikan perintah untuk penulis. Berikut merupakan uraian kerja magang dan tanggung jawab penulis sebagai *Marketing Associate Intern* dalam rumah produksi Summerland Films.

#### 3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Saat menjadi *Marketing Associate* di Summerland Films, penulis berusaha mengerjakan segala sesuatu yang bisa dikerjakan sebagai *marketing*. Berikut merupakan detail tabel mengenai tugas yang dilakukan penulis selama magang di Summerland Films dari akhir bulan Desember 2021 sampai dengan April 2022.

Tabel 3.1. Detail Pekerjaan Selama Magang

No.	Tanggal	Proyek	Keterangan
1.	7 Desember 2021 – 29 Maret 2022	Film untuk Platform OTT : <i>Working Title I &amp; Working Title II</i>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan riset marketing film</li><li>2. Membuat marketing plan</li><li>3. Membuat surat izin lokasi</li><li>4. Membuat proposal film</li><li>5. Menghubungi penanggung jawab lokasi terkait lokasi syuting</li><li>6. Mencari referensi BTS dan poster.</li></ol>

			<ol style="list-style-type: none"> <li>7. Berkoordinasi dengan Klien Summerland mengenai foto poster</li> <li>8. Approaching songwriter untuk soundtrack film</li> <li>9. Mengatur jadwal meeting dengan calon partner soundtrack.</li> <li>10. Membuat kontrak kerjasama soundtrack</li> </ol>
2.	24 Desember 2021 – 1 April 2022	Instagram : <i>Jakarta Vs Everybody</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat posting instagram Jakarta Vs Everybody</li> <li>2. Aktif memposting di akun media sosial</li> <li>3. Membuat copywriting caption Instagram</li> </ol>
3.	4 April 2022 – 15 April 2022	Film Festival	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengumpulkan film Jakarta Vs Everybody ke MGGA Film Festival</li> <li>2. Mempelajari tampilan dan fitur Cinando</li> <li>3. Mengumpulkan, memasukan, dan menyusun data ke website Cinando</li> <li>4. Melakukan riset film festival dan distributor ternama</li> </ol>

			5. Mencari kontak person dan menghubungi target koneksi yang akan datang ke Cannes
--	--	--	------------------------------------------------------------------------------------

### 3.2.2 Uraian Kerja Magang

Selama proses magang berlangsung, penulis membantu mengerjakan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk berkomunikasi dengan pihak eksternal. Berhubung proyek yang dikerjakan cukup banyak, jadi penulis membantu di beberapa proyek penting yang perlu dikerjakan dalam segi marketing. Proyek yang dipegang oleh penulis antara lain, dua proyek untuk OTT seperti Working Title I dan Working Title II, Jakarta Vs Everybody, dan website Cinando. Berikut merupakan uraian pekerjaan penulis dalam setiap proyek yang disebutkan di atas.

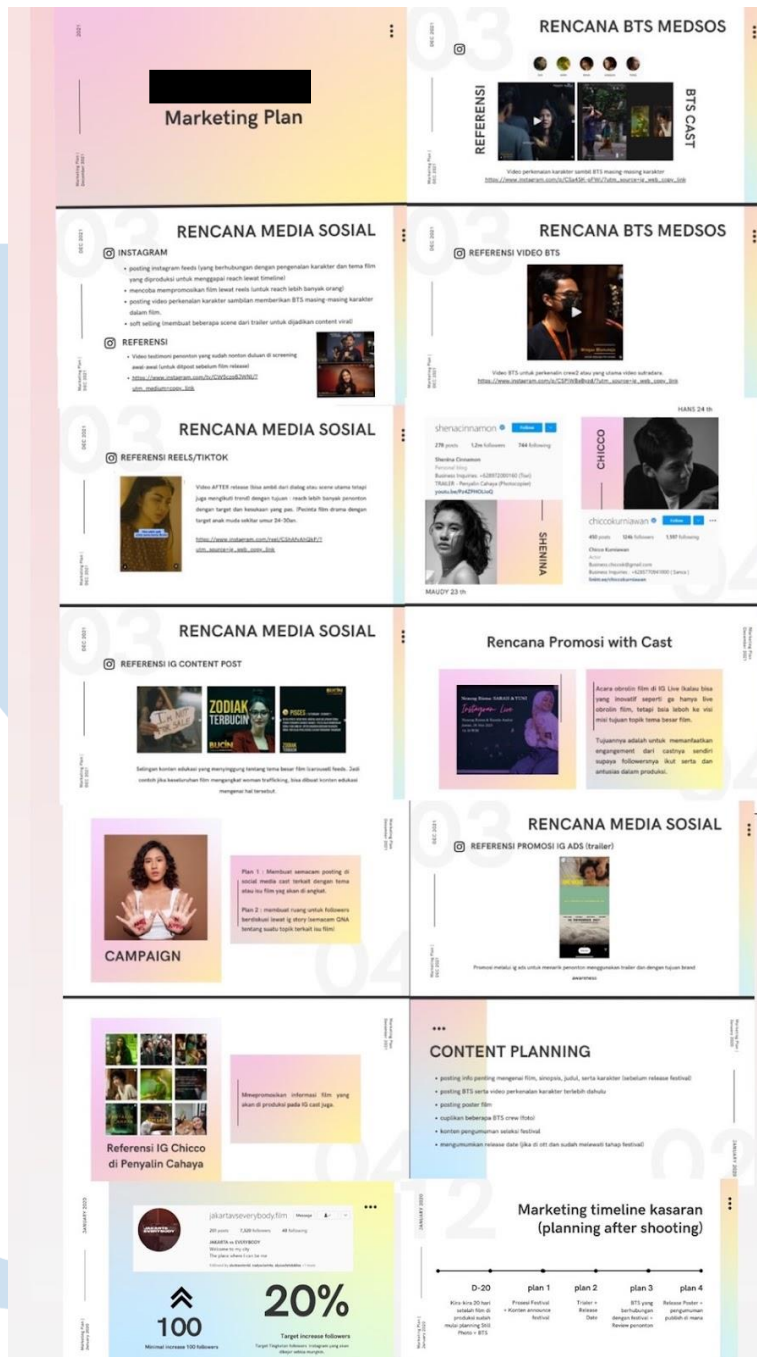
#### a Film untuk Platform OTT : *Working Title I dan Working Title II*

Summerland Films dan klien bekerjasama untuk membuat suatu proyek film yang berjudul *Working Title I* dan *Working Title II*. Kedua film ini merupakan film panjang bergenre drama yang diproduksi secara berdekatan. Penulis membantu kedua *Pre-Production* film panjang tersebut yang dimulai pada tanggal 7 Desember 2021 sampai 29 Maret. Singkatnya penulis membantu film ini dalam berkomunikasi, koordinasi, dan kerjasama dengan pihak eksternal di luar Summerland Films seperti beberapa klien Summerland dan rekan kerjasama baik untuk lokasi maupun *soundtrack*.

Pada awalnya, berhubung belum adanya film Summerland yang harus dipromosikan, penulis diminta untuk langsung membuat marketing plan untuk dipresentasikan. Rencana strategi marketing biasanya diartikan sebagai suatu teknik yang dibuat untuk membuat target sadar akan produk yang ditawarkan (Levison, 2022 : 102). Penulis akhirnya membuat

marketing plan film yang nantinya akan diproduksi yang berjudul, “*Working Title P*”. Sebelum penulis membuat marketing plan tersebut, penulis harus banyak melakukan riset terhadap marketing film di Indonesia sesuai trend yang berjalan dan juga pola film lain dalam mempromosikan film mereka terhadap *awareness* di media sosial. Penulis harus memikirkan rencana yang dapat membuat calon target penonton mengikuti perkembangan film yang dipromosikan sampai rilis. Menurut Durie et al., (seperti yang dikutip dalam Kerrigan, 2010 : 10), marketing didefinisikan sebagai segala aktivitas untuk mengapai target audiens kapan saja sampai selama-lamanya. Setelah melakukan riset terhadap marketing film yang ada, penulis membaca draft script “*Working Title P*” sebagai gambaran konsep marketing yang akan dibuat. Berikut marketing plan yang telah penulis buat.





Gambar 3.3 *Marketing Plan Working Title I* (Dokumen Summerland Films)

Lalu pada tanggal 8 sampai 21 Desember 2022, penulis mendapatkan tugas untuk membuat surat izin lokasi shooting, proposal film, serta membantu membuat design logo Ruang Gerak untuk kop surat izin lokasi. Dalam terbentuknya suatu kerjasama, pihak eksternal ingin melihat proyek apa yang dikerjakan. Penulis mengerjakan beberapa hal di atas dikarenakan hal tersebut berkaitan dengan proses komunikasi pihak eksternal. Penulis membuat surat izin untuk kapal ferry dan dermaga untuk perizinan shooting film, “*Working Title I*”.

Masing-masing proyek membutuhkan beberapa proposal dan surat izin untuk diajukan. Hal tersebut bertujuan untuk mengajukan proposal dan surat izin tersebut ke beberapa opsi lokasi. Mulai dari desain proposal sampai ke *wording* proposal dan surat izin dibuat oleh penulis dengan persetujuan dari Direktur Utama yakni Robby Ertanto dan jika ada beberapa revisi minor, penulis langsung melakukan revisinya. Setelah data-data tersebut disetujui, penulis baru diperbolehkan untuk mengirimkan proposal dan surat izin kepada pihak luar. Berikut juga merupakan tampilan proposal dan surat izin dari proyek *Working Title II* untuk lokasi *Garuda International Training Centre* dan *Jakarta Global University*.

Langkah berikutnya adalah menghubungi pihak penanggung jawab lokasi untuk mengajukan tujuan permohonan kerjasama dengan proyek film ini. Penulis biasanya mencoba menghubungi melalui kontak person whatsapp ataupun email seperti gambar 3.4 dan gambar 3.5. Setelah itu, penulis tidak lupa untuk selalu *follow up* pihak yang bersangkutan akan info selanjutnya atau proses negosiasi. Berikut merupakan salah satu contoh interaksi penulis dengan pihak penanggung jawab lokasi seperti *Garuda Indonesia Training Center (GITC)*.





Gambar 3.4 Email Pengajuan untuk Garuda Indonesia Training Center (Dokumen Summerland Films)



Gambar 3.5 Bukti Pesan follow up Garuda Indonesia Training Center (Dokumen Summerland Films)

Setelah shooting film *Working Title I* selesai yaitu di tanggal 28 Desember 2021, penulis diminta untuk berkoordinasi dengan pihak ke-3 dan juga berkomunikasi dengan crew dan talent untuk datang melaksanakan foto poster film, “Working Title I”. Penulis juga mencarikan dan melakukan proses *dealing* dengan *Makeup Artist* untuk foto poster tersebut. Pada 29 Desember 2021, penulis mengikuti prosesi photoshoot poster sampai dengan selesai dan memastikan komunikasi serta acara tersebut berjalan sesuai dengan yang telah dikoordinasikan.

Setelah foto poster selesai, penulis dan Summerland langsung berfokus untuk mengerjakan proyek selanjutnya yaitu persiapan shooting untuk film, “*Working Title II*”. Pekerjaan penulis di film Working Title I dengan film Working Title II cukup mirip. Penulis membuat proposal beserta surat izinnya, kerjasama dengan beberapa songwriter, dan membantu persoalan foto poster.

Perbedaannya adalah pada proyek *Working Title II*, penulis mengikuti prosesi shooting dari awal hingga akhir dan tidak disangka penulis sempat merangkap menjadi pengganti *talent coordinator*. Mulai tanggal 21 Desember 2021, penulis juga diminta untuk berkoordinasi dengan manager talent dalam proyek, “*Working Title II*” terkait dengan kontrak kerja serta mengatur jadwal reading yang disesuaikan dengan jadwal *talent*. Penulis juga menghubungi bagian produksi terkait jadwal survei lokasi di *Garuda Indonesia Training Center (GITC)* untuk menyesuaikan tanggal *recce*. Tugas penulis secara garis besar adalah berkoordinasi persoalan jadwal, menyesuaikan jam, sampai membantu mengkomunikasikan apa saja yang dibutuhkan untuk suatu acara tertentu.



Gambar 3.6 Dokumentasi Kerjasama Summerland dan GITC  
(Dokumen Summerland Films)

Setelah syuting selesai dilaksanakan pada tanggal 7-12 Januari 2022, tugas penulis adalah mengatur jadwal foto poster sama seperti film

sebelumnya. Penulis mengatur penjadwalan foto poster antara jadwal studio klien dengan jadwal talent yang akan melakukan *photoshoot*. Penulis juga memberikan beberapa informasi seperti sinopsis dan melakukan beberapa revisi untuk referensi poster yang akan dikirimkan kepada pihak klien. Penulis tentunya juga berkoordinasi atas segala kebutuhan foto poster dari Summerland kepada klien untuk disesuaikan di hari-H.

Selanjutnya, penulis fokus menjalin kerjasama dengan beberapa penulis lagu yang cocok untuk proyek Working Title I ataupun Working Title II. Awalnya penulis bertugas untuk menghubungi salah satu songwriter yang berinisial N. Ia merupakan penyanyi sekaligus songwriter dari lagu, “Pretty Birds”. Lagu tersebut menarik perhatian Sutradara sehingga penulis sebagai *Marketing Associate* Summerland diminta untuk menghubungi penyanyi tersebut melalui email untuk bekerjasama menjadi soundtrack dalam film, “*Working Title II*”. Penulis tidak lupa untuk mengatur jadwal *meeting online* penyanyi dengan Sutradara untuk mendiskusikan hal ini lebih dalam. Meeting dengan penyanyi tersebut diadakan pada tanggal 4 Februari 2022.

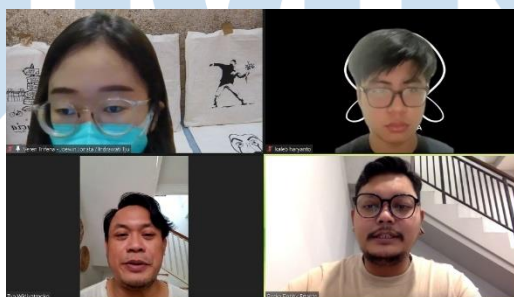


Gambar 3.7 Email dengan Penyanyi berinisial N.E  
(Dokumen Summerland Films)



Gambar 3.8 Dokumentasi Meeting dengan Penyanyi berinisial N.E  
(Dokumen Summerland Films)

Sama halnya pada tanggal 3 Februari 2022, penulis mencari kontak manager pemain biola berinisial I untuk melakukan meeting terkait dengan kerjasama soundtrack film, “*Working Title I*” serta mengatur jadwal meeting dengan manager pemain biola berinisial I. Lalu, pada 14 Februari 2022, penulis mengkoordinasikan meeting antara Direktur Utama dengan Manager musisi tersebut untuk mendiskusikan mengenai kerjasama Soundtrack film antara proyek film, “*Working Title I*” dengan musik karya musisi berinisial I. Proses follow up dilakukan penulis setiap harinya untuk mengetahui progress terkait kepastian kerjasama soundtrack. Tidak lupa juga penulis membuat surat perjanjian kerjasama dan langsung mengirimkan surat tersebut via chat.



Gambar 3.9 Dokumentasi Meeting dengan Manager Musisi Berinisial I  
(Dokumen Summerland Films)

**b. Instagram : *Jakarta Vs Everybody***

Pada tanggal 1 January 2022, penulis mulai mendapatkan kepercayaan untuk memegang instagram *Jakarta Vs Everybody* dan ditugaskan untuk selalu memposting di akun tersebut supaya tetap aktif. Dalam hal posting instagram, penulis biasanya berkoordinasi dengan editor untuk design yang akan di posting. Setiap hari raya besar, penulis akan selalu mengingatkan dan memberikan konsep desain kepada editor untuk diedit.



Gambar 3.10 Feeds Instagram Summerland Films  
(Dokumen Summerland Films)

Pada pertengahan Maret, film *Jakarta Vs Everybody* dipublikasikan ke Bioskop Online. Karena hal tersebut, tugas penulis untuk mempromosikan semakin sedikit. Film ini menjadi film yang viral diperbincangkan di media sosial. Dalam hal ini, penulis mencoba untuk berinteraksi dengan penonton melalui media sosial. Penulis mulai

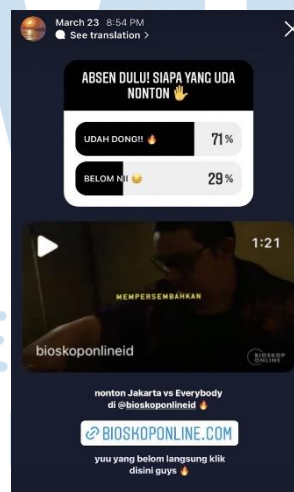


melakukan *reposting instagram stories* bagi penonton yang mempromosikan film ini dan penulis juga aktif memposting cara-cara menonton film Jakarta Vs Everybody di Bioskop Online.



Gambar 3.11 *Feeds Instagram Summerland Films* (Dokumen Summerland Films)

Dulunya, *instagram* Jakarta Vs Everybody telah dipegang oleh staff sebelumnya, Dimana ia belum sempat memposting *Behind The Scenes* dari film tersebut. Maka dari itu, penulis melanjutkan postingan tersebut dan juga membuatkan *copywriting* yang menarik supaya terbangun adanya interaksi antar pengikut *instagram*. Penulis juga mencoba untuk mengupload beberapa video *Behind The Scenes* di *reels*.



Gambar 3.12 *Copywriting Feeds Instagram Summerlandfilms* (Dokumen Summerland Films)



summerlandfilms Halo semua 🙏 Akhirnya film yang paling ditunggu-tunggu keluar juga! Siapa aja nih yang udah nonton film Jakarta vs Everybody 🙌 Absen dulu yuk! Drop kesan pesan kalian di comment down below ya!

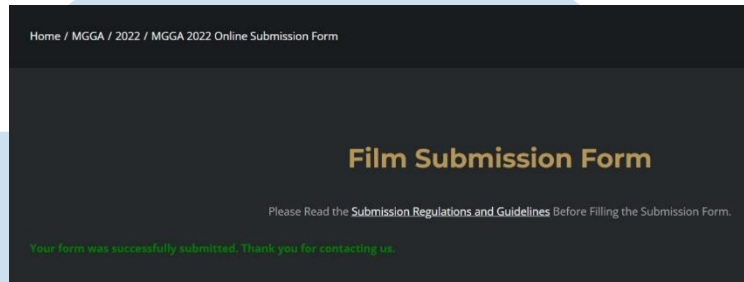
Anyway, ini dia Behind The Scene keseruan shooting JVE! Bagi yang belum nonton, Jakarta vs Everybody tayang di @bioskoponlineid yaa!

Gambar 3.13 Copywriting Feeds Instagram Summerland Films (Dokumen Summerland Films)

### c. Film festival

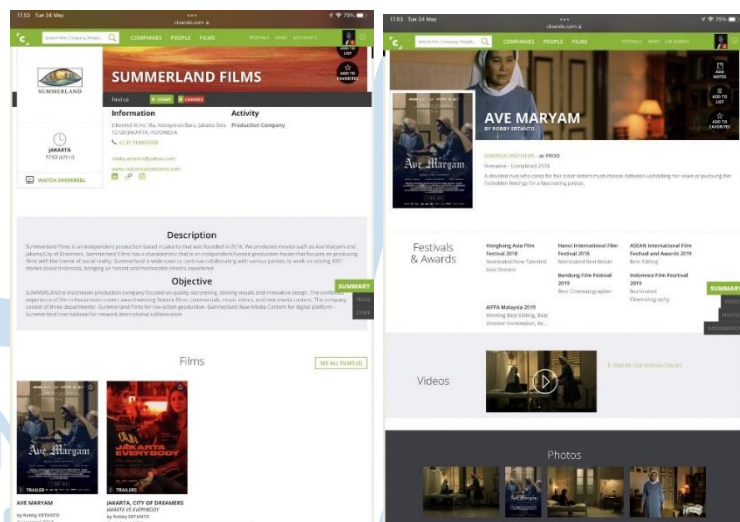
Selain memegang sosial media dan berkomunikasi dengan pihak eksternal, penulis juga sering diminta untuk mempelajari beberapa kriteria film festival untuk tujuan memasukan film yang telah diproduksi Summerland ke film festival. Awalnya, pada tanggal 26 Februari 2022, penulis diminta untuk mengumpulkan film Jakarta Vs Everybody di MGGA Film Festival. Setelah penulis mencari tahu kriteria dan regulasi MGGA Film Festival, ternyata film Jakarta Vs Everybody masih sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Jadi penulis mulai mencoba untuk berkoordinasi dengan Direktur

Utama mengenai data-data film yang dibutuhkan dan mengisi data yang diperlukan.



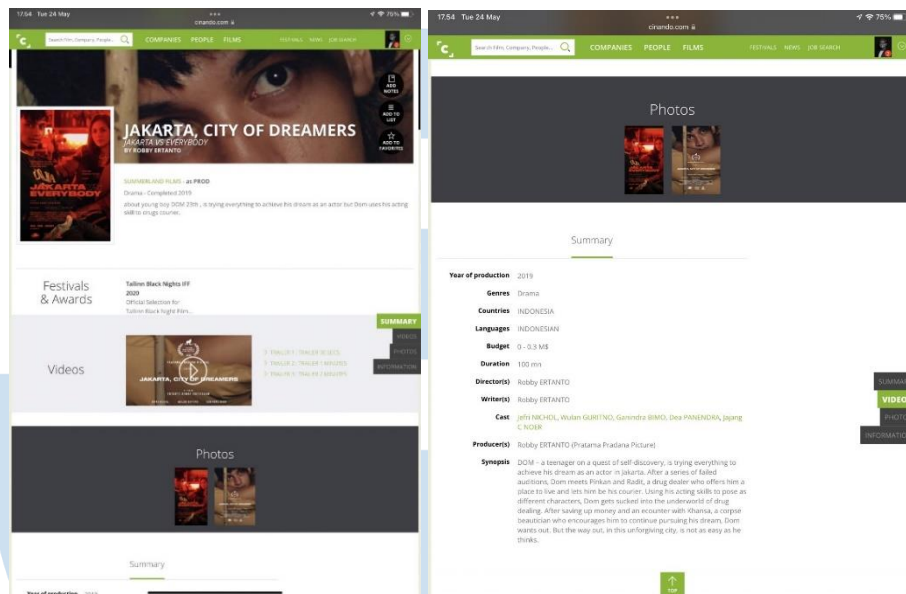
Gambar 3.14 Bukti Film Submission Form Summerland Films (Dokumen Summerland Films)

Selanjutnya adalah website Cinando. Penulis diminta untuk merapikan website Cinando dari Summerland serta profil Sutradara untuk kebutuhan Cannes kedepannya. Sutradara juga meminta penulis untuk mencari beberapa koneksi di website Cinando dengan tujuan mengatur jadwal meeting saat Sutradara pergi ke Cannes. Tugas penulis adalah mencari contact person seperti email beberapa koneksi film festival dan distributor di Cinando untuk dihubungi dan menghubungi apakah mereka bersedia untuk meeting mendiskusikan suatu proyek film.



Gambar 3.15 Profile Cinando Summerland Films (Dokumen Summerland Films)





Gambar 3.16 Profile Cinando Summerland Films (Dokumen Summerland Films)

Penulis juga mempelajari sistem Asian Film Fund untuk Post Production Film Fund. Tetapi saat penulis mempelajari mengenai regulasinya, deadline yang ditentukan tidak sesuai dengan selesainya proyek yang akan diajukan jadi penulis menyampaikannya kepada Direktur Utama dan memutuskan untuk tidak mengajukan filmnya ke Asian Film Fund.

### 3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Kendala yang ditemukan oleh penulis selama menjalankan praktik kerja di Summerland Films adalah dari beberapa proyek film yang penulis ikuti, terutama proyek film untuk Platform OTT, penulis menemukan bahwa sistem kerja produksi film panjang berjalan dengan serba cepat dan penulis harus menyesuaikan laju pekerjaan. Penulis seringkali harus mengerjakan apa yang diminta secara mandiri dengan sigap supaya meminimalisir pertanyaan karena minimnya waktu berkomunikasi. Tetapi pekerjaan harus selesai sesuai yang diminta. Kendala ditemukan ketika penulis merasakan *culture shock* saat penulis dihadapkan dengan

situasi pekerjaan yang buru-buru seperti ini. Dimana saat perkuliahan penulis terbiasa mengerjakan segala sesuatu serba terstruktur dengan waktu yang cukup panjang tetapi di Summerland Films segala sesuatu serba cepat karena minimnya waktu pengerjaan. Selain proses pengerjaan yang cepat, penulis juga harus membagi fokus pada saat yang bersamaan karena kedua proyek seperti *Working Title I* dan *Working Title II* mempunyai waktu produksi yang sangat berdekatan.

Kendala lain yang dihadapi oleh penulis adalah pekerjaan marketing film di media sosial cukup terbatas. Penulis masuk ke Summerland Films dipertengahan promosi Jakarta Vs Everybody, jadi penulis hanya dapat melanjutkan postingan instagram sebelumnya. Penulis juga tidak boleh sembarangan memposting dan berinteraksi di Instagram, karena harus menjaga kerahasiaan film. Selain itu, penulis tidak boleh sembarang memposting proyek-proyek film baru seperti *Working Title I* dan *Working Title II* karena proyek tersebut merupakan proyek dengan sistem kerjasama sehingga kerahasiaannya tetap harus dijaga oleh kedua belah pihak. Maka dari itu, pekerjaan marketing penulis di sosial media bisa dibilang cukup terbatas dan dalam pengerjaan magang penulis tidak dibimbing langsung oleh supervisi khusus marketing sehingga penulis harus lebih belajar mandiri.

Faktor lingkungan juga menjadi salah satu kendala yang dihadapi oleh penulis. Di bulan Februari, virus Covid-19 sangat merajalela dengan mutasi virus yang bernama *Omicron*. Penulis terinfeksi virus Covid-19 varian *Omicron* dimana hal ini menjadi kendala bagi penulis dalam mengerjakan pekerjaan dan membuat jadwal yang penulis koordinasikan harus tertunda akibat banyaknya virus ini serta PPKM yang diberlakukan pada saat itu.

#### **3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan**

Solusi yang penulis lakukan terhadap kendala sistem kerja di Summerland Films adalah penulis mencoba untuk mengatur waktu penulis lebih ketat lagi supaya pekerjaan lebih cepat selesai sesuai deadline yang ditentukan. Penulis juga mulai

belajar untuk mencicil pekerjaan supaya bisa melanjutkan pekerjaan selanjutnya. Penulis mencoba untuk bekerja lebih efektif dan mencari informasi sebanyak mungkin dari rekan kerja penulis agar tidak banyak bertanya kepada Direktur Utama. Tetapi penulis tetap harus mengkonfirmasi segala informasinya kepada Direktur utama untuk meminimalisir kesalahan yang terjadi. Menurut penulis, idealnya dalam waktu singkat yang dimiliki, jika memang ada tuntutan untuk mengerjakan secara cepat, semua tim harus berkoordinasi dengan baik serta berkomunikasi dengan lancar. Solusi yang penulis sadari akan kendala ini adalah penulis harus lebih bergerak cepat dan berinisiatif dengan mengkonfirmasi segala pekerjaan yang dikerjakan agar semuanya lebih efisien walaupun waktu yang dimiliki sangatlah singkat.

Dengan segala keterbatasan yang ada, penulis tetap melanjutkan apa yang harus dikerjakan. Penulis harus menghargai sistem yang dijalankan dalam Summerland. Solusinya adalah penulis harus berinisiatif tinggi untuk menjalankan tugas lain yang dijalankan. Sehingga walaupun tugas yang ada terkesan terbatas, penulis tetap bisa mengembangkan konten yang disesuaikan dengan kriteria dan timeline yang ditentukan. Dalam segala keterbatasan, penulis mendapatkan pengalaman yang lebih luas dari apa yang terbayangkan dan pekerjaan yang berharga bagi penulis. Tetapi solusi yang belum dijalankan pada saat magang adalah seharusnya penulis lebih aktif lagi untuk menyarankan suatu rencana marketing agar pihak Summerland bisa mempertimbangkan untuk menjalankan ide tersebut jika dianggap bagus walaupun memang akan terkesan cukup sulit dikarenakan tidak adanya supervisi khusus bidang marketing. Intinya idealnya penulis harus lebih berani mengeluarkan pendapat dan aktif dalam memikirkan tugas marketing yang tidak harus diperintahkan.

Selanjutnya membahas faktor pandemi Covid-19 tentunya kejadian tersebut sangatlah berpengaruh terhadap pekerjaan yang telah direncanakan. Pada bulan Februari yang lalu, banyak orang yang terinfeksi Covid-19. Penulis juga terinfeksi virus Covid-19 saat tengah harus beraktivitas ke kantor. Solusinya pada saat itu adalah penulis tetap berusaha untuk melakukan pekerjaan yang diminta secara

*online* atau *Work From Home*. Tentu masih banyak pekerjaan yang dapat diselesaikan di rumah. Penulis harus tetap menjaga komunikasi supaya berjalan dengan lancar dan tidak terjadi *miscommunication* walaupun tidak bertemu secara tatap muka. Menurut penulis, ada banyak hal yang bisa penulis lakukan dan cicil di rumah secara cepat serta penulis merasa *Work From Home* merupakan cara yang ideal untuk mengerjakan suatu proyek. Penulis merasa lebih produktif dan juga bisa mengerjakan banyak hal sekaligus jika mengerjakan tugas di rumah.



# UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA